PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) PADA SISWA KELAS VIII SMP ISLAM SUNAN BONANG

AHMAD ROJI SYAUQI

(Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang)

(email: roji.syauqi95@gmail.com)

ABSTRAK

Syauqi. Ahmad Roji. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita menggunakan Teknik 3M (Mengamati Meniru Menambahi) Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, SS., M.Pd.

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif. Peningkatan keterampilan menulis teks berita perlu ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan dan teknik belajar yang tepat. Teknik pembelajaran yang bukan hanya dapat mengondisikan suasana pembelajaran, melainkan langkah intensif yang berhubungan langsung dengan kegiatan menulis teks berita. Salah satu teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis teks berita adalah teknik 3M.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik 3M, serta bagaimana perubahan perilaku siswa setelah diterapkan teknik 3M dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks berita dan perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran dengan teknik 3M. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua macam yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis. Manfaat teoritisnya yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat

praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan aspek standar kompetisi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu standar kompetensi aspek menulis pada jenjang SMP kelas VIII semester genap yaitu siswa mengungkap informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Sedangkan kompetensi dasarnya yaitu siswa menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas (Depdiknas 2011:9)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang. Penelitian ini terbagi atas tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan soal tes, pengamatan, wawancara, jurnal, sosiometri, dan dokumentasi foto. Analisis data meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif menunjukkan hasil tes menulis teks berita, sedangkan data kuantitatif menunjukkan perubahan perilaku siswa.

Teknik 3M dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa. Oleh karena itu, siswa, guru, dan lembaga pendidikan seharusnya menggunakan teknik 3M dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks berita.

Kata kunci: menulis, berita, 3M

Pendahuluan

Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.Dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII semester 2 ada beberapa kompetensi dasar yang dikaitkan dengan teks berita, yaitu : (1) menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar/ditonton melalui radio.televisi, (2) mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/ televisi, (3) menemukan masalah utama dan beberapa berita yang bertopik sama melalui ekstensif, (4) membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas, dan (5) menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara (Dalman 2015:3). berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi pun aktual dan hangat dibicarakan orang (Suhandang, 2012:103)

Melalui penelitian tindak kelas yang berjudul *Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi)* keterampilan menulis meningkat, hal ini sejalan dengan salah satu kompetensi dasar menulis pada kurikulum berbasis kompetensi, yakni siswa mampu mencatat apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana peristiwa yang terjadi.

Keterampilan menulis teks berita di kelas terkadang juga hanya diajarkan pada saat pembelajaran menulis saja, padahal pembelajaran keterampilan menulis teks berita dapat dipadukan atau diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Pengintegrasian itu dapat bersifat internal dan eksternal. Pengintegrasian internal berarti pembelajaran menulis teks berita diintegrasikan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain seperti

menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis teks berita dapat pula diintegrasikan secara eksternal dengan mata pelajaran lain di luar mata pelajaran bahasa Indonesia.

1) *Menulis* merupakan suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca.
2) *Berita* adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media *online* internet.
3) *Menulis teks berita* adalah suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca baik berita yang menyenangkan, menyedihkan atau sekedar informasi.
4) *Teknik 3M* merupakan singkatan dari *mengamati*, *meniru*, dan *menambahi*. Mengamati adalah kegiatan melihat dengan cermat dan teliti mengenai sebuah objek. Menirukan adalah konteks pembelajaran bukan diartikan sebagai kegiatan "menjiplak". Menambahi adalah wahana bagi siswa untuk memberikan warna khas terhadap tulisannya sehingga berbeda dengan objek tiruannya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I, dan siklus II. Sebelumnya dilakukan tindakan prasiklus atau observasi awal digunakan untuk mengetahui kondisi siswa dalam kelas, kesulitan yang dialami siswa, dan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan pembelajaran siklus I. Kemudian, hasil pembelajaran siklus I digunakan sebagai acuan perencanaan pembelajaran siklus II. Hasil pembelajaran siklus II digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari tahap prasiklus sampai dengan siklus II. Tiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

- **Prasiklus**

Pembelajaran prasiklus dilakukan dengan teknik wawancara dan pretes. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui situasi pembelajaran serta kesulitan–kesulitan yang dialami siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang saat pembelajaran menulis teks berita.

- **Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Sebenarnya kelas VIII SMP ISLAM SUNAN BONANG adalah kelas dengan rata–rata siswanya memiliki kemampuan baik. Namun, dalam hal menulis teks berita nilai kognitif mereka masih diposisikan dalam kualifikasi kurang sampai cukup.

- **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik 3M (variabel independen) dan variabel kemampuan menulis teks berita (variabel dependen). Variabel pembelajaran menulis teks berita dengan teknik 3M yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menulis dengan memadukan tiga tahap menulis teks berita yaitu mengamati, meniru, dan menambahi. Hal itu didasarkan atas asumsi bahwa keterampilan menulis akan meningkat jika dilakukan tindakan riil berupa praktek menulis teks berita secara berulang–ulang. Dalam penulisan teks berita itu juga harus melibatkan unsur pengamatan sebuah model atau objek berita, penemuan unsur dan peniruan pola penulisan, serta editing agar hasil penulisan berita dapat maksimal.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang peneliti susun digunakan untuk mengumpulkan data-data yang peneliti butuhkan. Teknik yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Tes

Pengumpulan data tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Tes dilakukan setelah peneliti memberi penjelasan mengenai materi menulis teks berita menggunakan teknik 3M. Kecuali pada tahap prasiklus yang tidak diberi perlakuan berupa penggunaan teknik 3M.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengamati perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan itu dilakukan dari tahap prasiklus sampai siklus II. Pengumpulan data dengan teknik nontes, peneliti menggunakan teknik observasi, jurnal, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi berupa foto.

- **Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes perbuatan siswa yang dilakukan pada setiap siklus. Nilai komulatif siswa pada akhir siklus pembelajaran dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah responden, kemudian nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{X}=\frac{\sum \boldsymbol{fx}}{\boldsymbol{n}}$$

Keterangan

X= Nilai rata-rata x= nilai tengah

F= frekuensi n= jumlah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan menggunakan hasil pekerjaan siswa melalui tiga tahap mulai dari tahap prasiklus, dilanjutkan siklus I dan yang terakhir siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional atau sesuai kemampuan siswa tanpa pengarahan. Hasil tes siklus I dan siklus II merupakan keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan teknik yang sudah diarahkan berupa 3M serta hasil nontes berupa observasi, jurnal, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi foto.

Prasiklus

Hasil tes prasiklus merupakan keterampilan siswa menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional atau sesuai kemampuan siswa tanpa pengarahan. Hasil tes prasiklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal para siswa dalam menulis teks berita. Keterampilan yang diberikanialah menulis teks berita dengan tema bebas sesuai dengan peristiwa yang

pernah dilihat baik secara langsung maupun lewat media elektronik. Berikut merupakan hasil dari tes prasiklus dari para siswa.

Hasil Tes Menulis Teks Berita Prasiklus

No	Kategori	Rentang Nilai	F	X	Fx	Persentase(%)
1	Kurang	≤60	19	55	1045	71%
2	Cukup	61-70	4	65,5	262	18%
3	Baik	71-84	2	77,5	155	11%
4	Sangat Baik	≥85	0	92,5	0	0%
Jumlah					1462	100%

Statistik				
N	Mean	Mode	Minimum	Maximum
25	58,48	54	51	75

Data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai statistik yang di peroleh dari 25 siswa ialah 58,48 untuk nilai rata-ratanya, nilai modusnya sebesar 54, nilai terkecil sebesar 51 dan nilai terbesar sebesar 75. Sebanyak 19 siswa masuk dalam rentang nilai kategori kurang dengan persentase 71%, sejumlah 4 siswa masuk dalam rentang nilai kategori cukup dengan persentase 18%, dalam rentang nilai kategori baik ada 2 siswa dengan persentase 11%, dan dalam tes prasiklus tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes prasiklus mayoritas siswa dalam menulis berita ada di kategori kurang.Berikut ini adalah Nilai rata–rata siswa tiap aspek pada tahap prasiklus.

SIKLUS 1

Data Tes

Hasil tes siklus 1 merupakan

keterampilan siswa menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran teknik 3M atau sesuai dengan arahan dan ilmu yang telah diberikan. Soal Keterampilan yang diberikanialahmenulis teks berita dengan model tigateks berita dari Koran yang bertemakan gempa bumi. Soal tes yang digunakan adalah gambar tentang musibah gempa bumi. Hasil menulis berita dengan menggunakan teknik 3 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Data Nontes

Data nontes diperoleh dari hasil observasi, jurnal, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi foto. Rincian data dipaparkan sebagai berikut.

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelasdengan bantuan satu orang teman pengamat sertaseorang guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dalam observasi ini setidaknya ada dua hal yang menjadi pengamatan yaitu perilaku positif dan perilaku negatif siswa saat kegiatan belajar berlangsung.

Aspek pengamatan itu meliputi 1) siswa memperhatikan dan merespondengan antusias, 2) siswa aktif dalam diskusi kelompok, 3) siswa merespon positif dengan teknik 3M, 4) siswa aktif menjawab dan bertanya, dan 5) siswa menulis teks berita dengan sikap positif, 6) siswa tidak memperhatikan penjelasan peneliti,7) siswa pasif dalam diskusi kelompok, 8) siswa acuh dengan teknik 3M yang digunakan, 9) siswa pasif dan malas bertanya, 10) siswa melakukan sikap yang negatif seperti mencontek, bercanda, tiduran. Data observasi secara lengkap disajikan dalam tabel 14 berikut ini.

2. Hasil Jurnal

Data hasil jurnal siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang dengan pembelajaran menulis teks berita. Ada 14 siswa yang menyatakan senang dengan kegiatan pembelajaran menulis teks berita yang dilakukan. Perasaansenang itu didasarkan pada kenyataan bahwa menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa karena dengan menulis bisa mendatangkan keuntungan.

3. Hasil Wawancara

Hasil wawancara diperoleh dari empat siswa yang diwawancarai, yaitu dua siswa yang hasil tesnya berkategori baik dan dua siswa yang hasil tesnya berkategori cukup. Dalam siklus I tidak ada hasil pekerjaan siswa yang masuk dalam kategori sangat baik dan kurang.

SIKLUS II

Hasil pembelajaran siklus II dapat dilihat dari data tes dan nontes berikut ini.

DataTes

Hasil tes siklus II adalah keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan teknik 3M. Media atau model yang digunakan sama dengan media pada siklus I yaitu tiga teks berita dari koran yang bertemakan gempa bumi. Soal tes yang digunakan adalah gambar tentang musibah gempa bumi yang melanda Lombok, NTB. Hasil menulis berita dengan menggunakan teknik 3M dapat dilihat pada tabel 15 berikutini.

Tabel 15 Hasil Tes Menulis Teks Berita Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	F	X	Fx	Persentase(%)
1	Kurang	≤60	0	55	0	0%
2	Cukup	61-70	2	65,5	131	7%
3	Baik	71-84	20	77,5	1550	79%
4	Sangat Baik	≥85	3	92,5	277,5	14%
Jumlah					1958,5	100%

Statistik				
N	Mean	Mode	Minimum	Maximum
25	79,16	83	65	92

Berdasarkan data pada tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai rata–rata menulis teks berita pada siklus II mencapai 79,16 dan termasuk dalam kategori baik. Ada 3 siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik atau jika dinyatakan dalam persentase sebesar 14%. Frekuensi terbanyak adalah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yang mencapai 20 siswa atau 79%. Sedangkan siswa dengan kategori cukup sebanyak 3 orang atau 7%, dan Dalam siklus II tidak ada siswa yang

memperoleh nilai dalam kategori kurang.

Data Nontes

Data nontes siklus II diperoleh dari hasil observasi, jurnal, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi foto. Data nontes digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Rincian data dipaparkan sebagai berikut.

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung dengan bantuan satu orang teman peneliti dan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Ada dua hal yang diamati dalam observasi yaitu perilaku positif dan perilaku negatif siswa saat kegiatan belajar berlangsung.

Hasil Observasi Siklus II

Aspek	F	%
1	19	76
2	22	88
3	21	84
4	14	56
5	17	68
6	6	24
7	3	12
8	4	16
9	11	44
10	8	32

Data tabel 23 menunjukkan siswa yang antusias mengikuti pembelajaran ada 19 siswa atau 76%, sedangkan yang tidak memperhatikan pembelajaran atau acuh dengan kegiatan pembelajaran berjumlah 6 siswaatau 24%.Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa merespon positif pembelajaran yang berlangsung. Berbeda dengan pembelajaran pada siklus I, pada siklus II siswa sebagian besar memperhatikan penjelasan peneliti. Disamping itu, mereka juga rajin mencatat hal–hal yang mereka anggap penting. Suasana kelas pada siklus II sangat kondusif sehingga memudahkan peneliti untuk memberikan materi danpenjelasan.

2. Hasil Jurnal

Data hasil jurnal siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang dengan pembelajaran menulis teks berita. Ada 22 siswa yang menyatakan senang dengan kegiatan pembelajaran menulis teks berita yang dilakukan, sedangkan tiga siswa lainnya menyatakan agak senang. Perasaan senang itu didasarkan pada kenyataan bahwa menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dan harus

dikuasai oleh siswa karena dengan menulis bisa mendatangkan keuntungan. Selain itu, baru kali ini mereka diajarkan materi menulis teks berita secara mendetail sehingga para siswa merasa mendapat ilmu yang kompleks. Tidak hanya teori, tetapi juga praktek menulis teks berita.

3. Hasil Wawancara

Hasil wawancara siklus II diperoleh dari empat siswa yang di wawancarai, yaitu dua siswa yang hasil tesnya berkategori sangat baik dan dua siswa yang hasil tesnya berkategori baik. Dalam siklus II tidak ada hasil pekerjaan siswa yang masuk dalam kategori cukup dankurang.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil pembelajaran yang dilakukan pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang Tahun Ajaran 2019/2020. Pembelajaran prasiklus menggunakan metode pembelajaran konvensional, sedangkan pembelajaran siklus I dan II menggunakan teknik 3M. Peningkatan hasil belajar siswa juga diikuti dengan perubahan perilaku siswa kearah yang positif. Pembahasan berikut ini merupakan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa serta perubahan perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran.

4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis TeksBerita

Setelah dilakukan pembelajaran pada tahap siklus I dan siklus II, dapat diketahui peningkatan hasil menulis teks berita siswa dari kondisi awal pembelajaran atau sebelum diberi perlakuan dengan hasil menulis teks berita siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik 3M. Agar lebih jelas berikut disajikan data perbandingan nilai tahap prasiklus, siklus I, dan siklusII.

Tabel 24 Perbandingan Nilai Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	Fx	f	Fx	F	Fx
1	Kurang	19	1045	0	0	0	0
2	Cukup	4	262	13	851,5	2	131
3	Baik	2	155	12	930	20	1550
4	Sangat Baik	0	0	0	0	3	277,5

Jumlah	25	1462	25	1781,5	25	1958,5
Nilai rata-rata	$\frac{1462}{25} \times 100$=**58,48**		$\frac{1781,5}{25} \times 100$=**71,26**		$\frac{1958,5}{25} \times 100$= **78,54**	

Data tabel 24 menunjukkan nilai rata–rata tahap prasiklus adalah 58,48. Nilai rata–rata siklus I adalah 71,26, sedangkan persentase nilai rata–rata siklus II mencapai 78,54. Dari data tabel 24 dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil menulis teks berita dari tahap prasiklus ke siklus I adalah 9,85%.Peningkatan hasil tes menulis teks berita dari siklus I ke siklus II adalah 4,85%. Jadi, peningkatan hasil tes menulis tes berita prasiklus sampai siklus II adalah 14,70 %.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data, analisis, dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan pada bab 4, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan proses tercermin dari perilaku siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang tahun ajaran 2019/2020 setelah mengikuti pembelajaran keterampilan membaca ekstensif teks berita dengan teknik 3M mengalami perubahan. Perubahan tingkah laku siswa ini dapat dibuktikan dari hasil data nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi foto. Perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil data nontes pada prasiklus dan siklus I, masih tampak tingkah laku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II tingkah laku negatif siswa semakin berkurang dan tingkah laku positif siswa semakin bertambah.
2. Peningkatan hasil tercermin pada Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang tahun ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik 3M. Hasil tes prasiklus menunjukkan nilai rata-rata ada pada kategori kurang, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata di kategori baik, sama halnya siklus I pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata di kategori baik akan tetapi pada siklus kedua sudah ada siswa yang mampu memperoleh predikat sangat baik.

SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya memanfaatkan tekhnik 3M sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran.Teknik 3M terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Selain itu, teknik ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa diajak untuk bersentuhan langsung dengan praktik menulis teks berita, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa tidak bersifat teoretis saja.

1. Siswa hendaknya mampu memanfaatkan teknik 3M dalam pembelajaran kompetensi kebahasaan yang lain khususnya menulis. Siswa dapat berlatih mengekspresikan diri, mengemukakan gagasan, atau perasaannya secara tertulis dengan lebih bebas dengan teknik 3M. Kegiatan mengamati, meniru, dan menambahi dalam menulis dengan frekuensi yang banyak dan lebih bebas, diharapkan keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan menulis teks berita dapat menjadi lebihbaik.

2. Sekolah atau lembaga pendidikan hendaknya memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran, dan proses penilaian pembelajaran yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd., dan Ibu Dr. Ari Ambarwati, SS., M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suhandang, Kustadi. 2012. Studi dan Penerapan Public Relation. Bandung : Nuansa Cendekia.

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.	**Dr. Ari Ambarwati, SS., M.Pd.**
NIP. 130701197232227	**NIP. 196810281993031002**

Mengetahui
Fakultas Keguruan dan IlmPendidikan
Universitas Islam Malang
Dekan,

Dr. Hasan Busri, M.Pd.
NIP. 1930200044